



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan ke-	: <b>II (Dua)</b>
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Selasa, 14 November 2023</b>
Pukul	: <b>13.00 Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Evaluasi Program Kerja dan Anggaran Tahun 2023 (program prioritas nasional dan program prioritas K/L) 2. Menyampaikan DIPA TA 2024 sesuai amanat Raker 21 September 2023 sebagai bahan persiapan APBN TA 2024 3. Membahas perkembangan isu-isu terkini (evaluasi Moto GP Mandalika 2023 dan dampak event olahraga internasional lainnya)
Hadir Komisi X DPR RI	: 34 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Sandiaga Salahuddin Uno</b> (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajaran.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.25 WIB oleh **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Kemenparekraf/Baparekraf RI menyampaikan bahwa realisasi anggaran per 12 November 2023 sebesar 73,43% atau **Rp2.515.626.643.120** (*Dua triliun lima ratus lima belas miliar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus empat puluh tiga ribu seratus dua puluh rupiah*) dari pagu **Rp3.425.659.966.000** (*Tiga triliun empat ratus dua puluh lima miliar enam ratus lima puluh sembilan juta Sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

NO	UNIT UTAMA	PAGU TA 2023	Realisasi	%
1	Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama	557.792.718.000	401.972.414.031.	72,06%
2	Inspektorat Utama	27.792.035.000	21.360.658.445	76,86%
3	Deputi Bidang Kebijakan Strategis	56.598.624.000	48.919.477.532	86,43%
4	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	309.049.587.000	228.852.678.572	74,05%
5	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	177.896.415.000	151.113.347.671	84,94%
6	Deputi Bidang Industri dan Investasi	83.928.498.000	64.488.158.472	76,84%
7	Deputi Bidang Pemasaran	407.914.757.000	214.166.067.962	52,50%
8	Deputi Bidang Pengembangan Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan	244.692.261.000	217.114.845.520	88,73%
9	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	150.907.799.000	138.942.501.167	92,07%
10	OPD Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Tugas Pembantuan)	45.140.000.000	32.462.934.356	71,92%
11	Badan Pelaksana Otorita	109.454.920.000	79.722.221.609	72,84%
12	UPT Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	1.254.492.352.000	916.511.337.783	73,06%
<b>TOTAL</b>		<b>3.425.659.966.000</b>	<b>2.515.626.643.120</b>	<b>73,43%</b>

Adapun realisasi program prioritas nasional sebesar 70,57 % atau sebesar **Rp1.230.066.759.673** (*Satu triliun dua ratus tiga puluh miliar enam puluh enam juta tujuh ratus lima puluh Sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah*) dari pagu sebesar **Rp1.743.009.930.000** (*Satu triliun tujuh ratus empat puluh tiga miliar sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah*).

2. Mengenai realisasi anggaran sebagaimana angka 1 di atas, Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mengakselerasi langkah-langkah tindak lanjut terhadap kendala atau permasalahan dari realisasi program kementerian dan prioritas nasional agar realisasinya dapat ditingkatkan di atas 95 % atau sesuai target sampai akhir Desember 2023.

3. Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenparekraf/Baparekraf RI atas capaian:
  - a. Indikator penilaian Indeks reformasi birokrasi tahun 2023, dengan nilai 100 untuk sasaran K/L mendukung prioritas, dan nilai 98,50 untuk proyek K/L mendukung prioritas.
  - b. Indikator kinerja dengan kecenderungan yang positif dengan rincian sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Capaian Sampai November 2023
1	Nilai Devisa Pariwisata	6,08 (MiliarUSD)*
2	Kontribusi PDB Pariwisata	3,76 (%) *
3	Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	11,82 (MiliarUSD)*
4	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	691,75 (Triliun Rupiah)*
5	Jumlah Kunjungan Wisman	8,51 (Juta orang)*
6	Jumlah Pergerakan Wisnus	626,09 (Juta perjalanan)
7	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	21,93 (Juta orang)**
8	Jumlah Tenaga Kerja Ekraf	24,34 (Juta orang)**
9	Peringkat <i>Travel and Tourism Development Index (TTDI)</i>	29-34 (peringkat)

Keterangan:

\* Data sementara sampai triwulan III

\*\* Asumsi sama dengan target tahunan

4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk terus mendukung dan menciptakan iklim kondusif dalam penyelenggaraan terkait kepariwisataan dengan memperhatikan nilai agama dan budaya bangsa serta tetap mempertimbangkan sebagai penyumbang devisa negara.
5. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mengoptimalkan sektor budaya dalam penyelenggaraan parekraf, termasuk dalam pengembangan desa wisata.
6. Komisi X DPR RI menekankan kembali Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyerahkan DIPA TA 2024 setelah diterima dari Kemenkeu RI, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran.
7. Mengenai evaluasi terhadap MotoGP Mandalika (13-15 Oktober 2023), Kejuaran Dunia Perahu Motor Formula 1/F1H2O (24-26 Februari 2023), Kejuaran Dunia Superbike/Motul FIM Superbike World Championship (3-5 Maret 2023), *L'Etape Indonesia by Tour de France* (26-28 Mei 2023), *Formula E-World Championship* (3-4 Juni 2023), Oceanman (7-9 Juli 2023), dan Piala Dunia Bola Basket/FIBA World Cup (25 Agustus-10 September 2023), Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan:
  - a. Kemenparekraf/Baparekraf RI meningkatkan koordinasi dengan K/L terkait agar berbagai event internasional dapat melibatkan secara aktif para pelaku parekraf dan berdampak positif terhadap perekonomian nasional serta daerah.
  - b. Kemenparekraf/Baparekraf RI agar melakukan evaluasi penyelenggaraan event internasional 2023 dari perspektif kepariwisataan, khususnya dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan wisatawan.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 15.20

**Menparekraf/  
Kepala Baparekraf RI,**

**TTD**

**Sandiaga Salahuddin Uno**

**KETUA RAPAT**

**TTD**

**Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM**